

TINGKAT PENGETAHUAN ANEMIA PADA ANAK REMAJA DI DESA BOJONG

ABSTRAK

Anemia di Indonesia merupakan masalah kesehatan masyarakat. Prevalensinya masih cenderung meningkat. Faktor utama anemia ialah kurangnya asupan zat besi. Tujuan dari Penelitian ini ialah guna mencari tahu tingkat pengetahuan anemia pada anak remaja karena banyak sekali anak remaja yang mengalami kurang darah atau disebut juga dengan anemia. Anemia diakibatkan oleh kurangnya mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi. Anemia terjadi pada 45% wanita di negara berkembang dan 13% di negara maju. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan cross sectional, yaitu model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data “suatu saat” dilakukan dengan cepat. Sampel dalam penelitian ini adalah anak remaja dengan umur 12-24 tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat pengetahuan anemia pada remaja dalam kategori baik sebanyak 16 orang (18,39%), cukup baik 31 orang (35,63%) dan kategori kurang baik sebanyak 40 orang (45,98%). Kesimpulannya dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan anemia pada remaja di desa Bojong kabupaten Bandung kurang baik (45,98%)

Kata kunci : tingkat pengetahuan, anemia

TINGKAT PENGETAHUAN ANEMIA PADA ANAK REMAJA DI DESA BOJONG

ABSTRACT

Anemia in Indonesia is a public health problem. Its prevalence still tends to increase. The main factor for anemia is a lack of iron intake. The purpose of this study was to find out the pattern of treatment for anemia in adolescents because there are so many teenagers who experience anemia or also known as anemia. Anemia is caused by not consuming foods that contain iron. Anemia occurs in 45% of women in developing countries and 13% in developed countries. This study uses an analytical observational method with a cross selectional approach, which is an approach model that uses one time data collection "once" done quickly. The sample in this study were teenagers aged 12-24 years. The results of this study showed that the treatment pattern for anemia in adolescents was in the good category as many as 16 people (18.39%), quite good 31 people (35.63%) and the poor category as many as 40 people (45.98%). The conclusion from this study is that the treatment pattern for anemia in adolescents in Bojong Village, South Bandung Regency is not good (45.98%).

Keywords: treatment pattern, anemia